

## **Manajemen Pengorganisasian Program Bahasa Arab 1 Bulan di Lembaga Kursus Kampung Inggris**

**Fiki Qotrun Nada, Afifah Shofia Faradisa, Nur Kholid**

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Email: [vicknadaaa@gmail.com](mailto:vicknadaaa@gmail.com)

---

**Abstrak** : Each institution has its way of managing the programs that have been formed, such as the 1-month Arabic program at the Al-Azhar course institution, Pare Kediri. This study aims to describe organizational management, the advantages and disadvantages of organizing management in the 1-month Arabic program at the Al-Azhar course institution. The researcher uses a qualitative approach with descriptive method. The relevant data to the formulation of the problem was collected using interview and observation techniques. After collecting the data, they were analyzed using the Miles and Huberman model of analysis technique. The results of the study conducted by the researcher show that the organizational management of the 1-month Arabic program at the Al-Azhar course institution contains several steps or processes starting from the goals of the Al-Azhar institution, determining and classifying activities, a delegation of authority, determining the number of teachers, organizational structure, as well as monitoring and reorganization. In addition, the results of the study also describe the advantages and disadvantages of organizational management in the 1-month Arabic language program at the Al-Azhar course institution.

**Keywords**: Organizing, Arabic Language Program, Course Institute.

**Abstrak**: Setiap lembaga memiliki cara tersendiri dalam mengelola program-program yang telah dibentuk, seperti program bahasa Arab 1 bulan yang ada di lembaga Al-Azhar Pare Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai manajemen pengorganisasian dalam program bahasa Arab 1 bulan di lembaga kursus Al-Azhar Pare, serta kelebihan dan kekurangan manajemen pengorganisasiannya. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data-data yang relevan dengan tujuan penelitian dikumpulkan dengan teknik wawancara dan observasi. Setelah terkumpul, data dianalisis dengan teknik model Miles dan Huberman. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa manajemen pengorganisasian pada program 1 bulan di lembaga Al-Azhar memuat beberapa langkah atau proses, mulai dari tujuan lembaga Al-Azhar, penentuan dan pengklasifikasian kegiatan, pendelegasian wewenang, penetapan jumlah ustaz, struktur organisasi, serta monitoring dan reorganisasi. Selain itu, hasil penelitian juga memaparkan mengenai kelebihan dan kekurangan manajemen pengorganisasian dalam program bahasa Arab 1 bulan di lembaga kursus Al-Azhar Pare.

**Kata Kunci**: Pengorganisasian, Program Bahasa Arab, Lembaga Kursus.

### **Pendahuluan**

Kursus intensif dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan jenis pendidikan nonformal sebagaimana yang disebutkan dalam Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 tentang pendidikan nonformal. Disebutkan dalam ayat (4) Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majlis ta'lim serta satuan pendidikan yang sejenis. Isi pasal 26 tersebut juga termuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan

dan Penyelenggaraan Pendidikan, pada bab IV tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-Formal, dalam pasal 100-103.

Dalam dunia pendidikan baik formal, nonformal, dan informal terdapat manajemen yang berfungsi untuk mengatur jalannya pendidikan tersebut. Manajemen mempunyai beberapa fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Pengorganisasian adalah proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi.<sup>1</sup> Pengorganisasian erat kaitannya dengan sumber daya manusia (SDM) yang meliputi tenaga pengajar dan tenaga kependidikan, mulai dari memposisikan para pengajar dan tenaga kependidikan sampai dengan penugasan dan evaluasi. Kata pengorganisasian yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan “*organizing*” merupakan metamorfosis dari kata “*organize*” yang bermakna membentuk, membuat, atau merancang sebuah struktur dengan segmen-segmen yang dipadupadankan sedemikian rupa sehingga antara satu dengan lainnya memiliki satu hubungan yang tak dapat dipisahkan.<sup>2</sup>

Di antara macam tipe organisasi adalah tipe organisasi lini. Banyak organisasi yang menggunakan tipe organisasi ini salah satunya adalah lembaga kursus Markaz Bahasa Arab Darul Lughah Waddirasat Islamiyah Pemekasan Madura. Organisasi ini menerapkan pengelompokan program berdasarkan jenjang masing-masing tingkatan. Dalam penyerahan wewenang dan tanggung jawab didasarkan pada tugas pokok yang terdapat dalam struktur organisasi. Dengan demikian para anggota organisasi tidak sewenang-wenang dalam menjalankan tugas pokoknya. Penyerahan tugas ini tidak serta merta diberikan kepada sembarang orang, akan tetapi melalui sistem kualifikasi yang ketat.<sup>3</sup> Sedangkan dalam program kursus *online* Akademi al-Madinah, manajemen pengorganisasian yang dimiliki adalah menggunakan sistem koordinasi terlihat dari tugas manajer di bawah naungan ketua umum, setelah berkoordinasi dengan staf (koordinator per departemen), dan pada masing-masing program yang ada pada departemen bahasa Arab tersebut karena pada program bahasa Arab maupun organisasi secara umum sudah memiliki model struktur garis dan staf (*line and staf organization*).<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Saefrudin, “Pengorganisasian dalam Manajemen,” *Jurnal Dirasah* 1, no. 1 (2018).

<sup>2</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: CV. Haji Mas Agung, 1990), 3.

<sup>3</sup> Islahel Umam, Moh. Hasin, dan Zakiyah Arifa, “Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Markaz Bahasa Arab Darul Lughah Waddirasat Islamiyah,” *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 21, no. 01 (2019): 43.

<sup>4</sup> Ghufuran Akbar dan Bambang Budi Prasetyo, “Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab di Akademik Almadinah,” *Taqdir* 8, no. 1 (2022): 19–33.

Sedangkan lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar merupakan sebuah lembaga yang berfokus dalam pembelajaran bahasa Arab yang memiliki banyak program pembelajaran dengan durasi waktu pembelajaran selama 1 bulan di setiap periode pembelajarannya. Tipe organisasi yang berada di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare adalah *line relation*. Tipe ini merupakan tipe yang menghubungkan langsung antara atasan dan bawahan mulai dari pimpinan lembaga kursus bahasa dengan setiap pemimpin jabatan dan memiliki jumlah anggota yang sedikit. Tipe organisasi umumnya digunakan untuk lembaga organisasi kecil yang dapat dengan mudah dipantau. Setiap pemimpin jabatan belum memiliki spesialisasi pada bidang tertentu. Mereka hanya diberikan wewenang dan tanggung jawab penuh atas bidang pekerjaan yang diemban.<sup>5</sup> Prinsipnya yang menarik, yaitu “belajar sambil bermain” dan “menumbuhkan cinta pada bahasa Arab” membuat implementasi pembelajaran menjadi menarik serta menjadikan para peserta didik ‘betah’ mengikuti proses pembelajaran secara rutin setiap hari dengan durasi waktu 5 jam pembelajaran selama 1 bulan.

Akan tetapi peneliti menemukan beberapa kekurangan, di antaranya adalah bahwa manajer hanya memberikan pembagian tugas secara lisan kepada setiap anggota dan tidak membuat bagan struktur organisasi untuk anggota sehingga membuat kedudukan antara bawahan dan atasan tidak dapat kelihatan;<sup>6</sup> serta tidak adanya evaluasi jangka pendek kinerja dan pembelajaran di masing-masing periode program selama 1 bulan dalam manajemen pengorganisasian program bahasa Arab selama 1 bulan di lembaga Al-Azhar. Padahal pengorganisasian merupakan sistem proses yang krusial dalam suatu pendidikan karna meliputi tenaga pendidik yang dalam berlangsungnya sebuah pendidikan dia adalah pemeran utama yang melakukan *core activities*, sebagai penyampai *core curriculum* dan *hidden curriculum*. Tanpa pengorganisasian yang baik, pendidikan akan terlaksana kurang efektif. Maka dalam artikel ini, berangkat dari permasalahan yang tampak di lapangan, peneliti akan membahas seputar manajemen pengorganisasian program kursus bahasa Arab 1 bulan di lembaga kursus Al-Azhar dengan fokus permasalahan meliputi yang telah peneliti sebutkan sebelumnya, yaitu untuk menjawab pertanyaan (1) bagaimana manajemen pengorganisasian pada program bahasa Arab 1 bulan di lembaga Al-Azhar?, dan (2) apa saja kelebihan dan kekurangan dalam manajemen pengorganisasian pada program bahasa Arab 1 bulan di lembaga Al-Azhar?.

---

<sup>5</sup> Alvi Dyah Rahmawati, “Manajemen Pengorganisasian,” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 1 (2018): 52–60.

<sup>6</sup> *Ibid.*

## Metode Penelitian

Dalam artikel ini, peneliti memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam aktivitasnya seorang peneliti tidak memakai angka-angka dalam pengumpulan datanya serta dalam menafsirkan hasil data tersebut.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan observasi dan wawancara sebagai teknik dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi merupakan sebuah metode yang efektif guna mengetahui apa saja yang dikerjakan seseorang dalam situasi dan kondisi tertentu.<sup>8</sup> Adapun data dari observasi berupa keadaan atau situasi nyata/riil yang terjadi di lapangan terkait dengan manajemen manajemen pengorganisasian program bahasa Arab 1 bulan di lembaga kursus Al-Azhar Pare dengan cara meninjau dan mengamati secara langsung program dan kegiatan yang dilaksanakan di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pengorganisasiannya.

Sementara itu, wawancara adalah cara mengumpulkan bahan atau keterangan-keterangan, yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan responden yang telah ditentukan. Adapun datanya berupa hasil wawancara dengan direktur lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare terkait manajemen pengorganisasian di sana. Pengumpulan datanya adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai manajemen pengorganisasian pada program bahasa Arab 1 bulan di lembaga kursus Al-Azhar Pare kepada narasumber yang bersangkutan. Setelah data atau informasi terkumpul, peneliti memulai proses analisis data yaitu kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>9</sup> Peneliti memakai teknik analisis data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut: (1) penyajian data, (2) klasifikasi data, dan (3) kesimpulan.

## Hasil Penelitian

### *Manajemen Pengorganisasian Program Bahasa Arab 1 Bulan*

Sebuah lembaga atau organisasi tentunya menggunakan sebuah manajemen untuk menjalankan berbagai macam kegiatan yang akan dilakukan di dalamnya. Begitu juga lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare. Lembaga tersebut juga menggunakan manajemen dalam mengoperasikan lembaganya, mulai dari manajemen perencanaan (*planning*), manajemen pengorganisasian (*organizing*),

<sup>7</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. M. Choiroel Anwar (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

<sup>8</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

<sup>9</sup> Ibid.

manajemen pelaksanaan (*actuating*), dan manajemen pengawasan (*controlling*). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Direktur (M) di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare mengenai proses dan langkah-langkah pengorganisasian manajemen di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, ditemukan hasil sebagai berikut. Pertama, tujuan lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare adalah guna memberikan fasilitas atau layanan yang dapat menumbuhkembangkan kemahiran berbahasa Arab secara aktif maupun pasif kepada seluruh masyarakat di Indonesia atau lainnya. Dengan ditetapkannya tujuan tersebut, lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare berharap bahwa program bahasa Arab yang telah dibuat dapat meningkatkan dan mengembangkan kemahiran bahasa Arab peserta didik baik secara aktif maupun pasif serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan masyarakat.

Kedua, penentuan dan pengklasifikasian kegiatan di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare dibagi menjadi dua. Kegiatan yang pertama adalah kegiatan yang dilakukan di *maskan*, yaitu pembelajaran *'ibārah yawmiyyah* setelah magrib dan subuh. Kegiatan yang kedua adalah program kursus yang dilakukan di dalam kelas, yang meliputi: (1) program *takallam*, yaitu program untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik; (2) program *al-miftāh*, yaitu program yang berfokus kepada keterampilan membaca kitab kuning dengan menggunakan metode dan kitab *al-Miftāh* dari Sidogiri; dan (3) program *tamyīz*, yaitu program yang berfokus kepada pembelajaran nahwu dan *ṣarf* dasar dengan tujuan mampu menerjemahkan dan memahami Al-Qur'an. Adapun pelaksanaan pembelajaran ketiga program tersebut dilakukan di dalam kelas, kecuali hari Jumat. Pada hari Jumat peserta didik dan *asātīdh* dipersilahkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas. Selain itu, di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare ini juga diadakan kegiatan mingguan selain pembelajaran di dalam kelas yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan *asātīdh* sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran, seperti Al-Azhar berselawat, *taqdīmāt* (yang terdiri dari praktik berbahasa Arab mulai dari *taqdīm al-qīṣaṣ*/bercerita menggunakan bahasa Arab, *ghinā 'arabī*/bernyanyi bahasa Arab, dan *masrāḥiyah*/drama menggunakan bahasa Arab), futsal, *outbond*, dan lain sebagainya.

Ketiga, Pendelegasian wewenang dilaksanakan dengan cara membagikan tugas-tugas kepada tenaga pengajar di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare yang mana pembagian tugas tersebut dilakukan secara langsung atau melalui grup whatsapp khusus *asātīdh*. Keempat, penetapan jumlah *asātīdh* atau yang biasa disebut dengan rentang kendali didasarkan pada jumlah *asātīdh* yang dibutuhkan pada setiap program. Pada program *takallam* jumlah *asātīdh* yang dibutuhkan dalam setiap kelas adalah 4 ustaz atau ustazah yang mana 1 ustaz mengajar

*mufradāt* dan 3 ustaz mengajar *muhādathah*. Pada program *al-miftah*, jumlah *asātīdh* yang dibutuhkan dalam setiap kelas adalah 3 ustaz, dan pada program *tamyīz* jumlah *asātīdh* yang dibutuhkan dalam setiap kelas adalah 3 ustaz yang mana 2 ustaz mengajar materi dan 1 ustaz mengajar praktik. Dalam proses pengorganisasian, lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare mengadakan rekrutmen di setiap periode pembelajaran, yaitu pada awal bulan sebelum pembelajaran awal periode dimulai. Rekrutmen tenaga pengajar baru ini dilakukan apabila lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare mengalami kekurangan jumlah tenaga pengajar yang dibutuhkan dalam setiap kelas maupun *maskan* dengan klasifikasi tertentu meliputi skil bahasa Arab dasar untuk menjaga *bī'at lughah* di *maskan* hingga skil bahasa Arab mahir untuk mengajar di kelas serta memiliki hafalan bagi tenaga pengajar (*mushrif/mushrifah*) di *maskan tahfīz*.

Lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare melakukan rekrutmen dengan cara membuka lowongan dengan cara menyebarkan informasi secara umum dan menghubungi atau menginfokan kepada rekan-rekan S-2 di Malang atau *Itlā'*, kemudian jika dirasa masih kurang maka pihak manajer kurikulum akan berkoordinasi dengan pihak administrasi untuk kemudian diiklankan di platform media sosial Al-Azhar, seperti Instagram. Adapun proses seleksi tenaga pengajar baru dilakukan dengan cara tes sederhana seperti wawancara dengan menggunakan bahasa Arab dan simulasi mengajar seputar materi bahasa Arab yang akan diajarkan di dalam kelas.

Kelima, dalam pengorganisasian yang dilakukan oleh sebuah lembaga, tentunya lembaga akan membentuk sebuah struktur organisasi. Sejalan dengan hal tersebut, lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare memiliki sebuah struktur organisasi yang mana setiap anggota memiliki tugas atau *job description* untuk menjalankan tanggungjawabnya dalam setiap kegiatan sesuai dengan apa yang telah tertera di dalam *standard operating procedure* (SOP). Adapun struktur organisasi di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare adalah: (1) direktur; (2) manajer, yang meliputi manajer kurikulum, manajer keuangan, manajer administrasi; dan (3) tenaga pengajar, yang meliputi tenaga pengajar di kelas dan tenaga pengajar di asrama.

Keenam, *monitoring* dan reorganisasi. *Monitoring* di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare dilakukan oleh manajer kurikulum dengan cara mengadakan kontrol di setiap kelas. Setelah melakukan *monitoring*, diadakan evaluasi yang dilakukan dengan tiga cara: (1) evaluasi dilakukan langsung oleh direktur; (2) menyebarkan angket kepada peserta didik; dan (3) mengadakan perkumpulan para *asātīdh*. Kemudian dari hasil *monitoring* dan evaluasi yang telah dilakukan, direktur bersama timnya melakukan reorganisasi dengan tujuan agar program-program bahasa Arab yang ada di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare

dapat berjalan dengan lebih baik lagi dari sebelumnya.

### ***Kelebihan dan Kekurangan Manajemen Pengorganisasian Program Bahasa Arab 1 Bulan***

Dalam setiap manajemen pengorganisasian yang dilakukan oleh sebuah lembaga, pasti ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan di dalamnya, tak terkecuali dalam manajemen pengorganisasian yang dilakukan oleh lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare. Sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam manajemen pengorganisasiannya. Kelebihan pertama adalah membuka peluang untuk kita para pelajar yang memiliki latar belakang skil bahasa Arab untuk menambah pengalaman secara produktif dan membangun *networking*. Kelebihan kedua adalah penugasan yang bersifat fleksibel dan tidak mengikat secara struktural membuat pelaksana tugas melakukan tugasnya dengan nyaman tanpa merasa terbebani. Sedang kekurangannya adalah: tidak adanya sosialisasi atau bahkan *workshop* mengenai orientasi dan tujuan pembelajaran kepada tenaga pengajar baru; tidak adanya *monitoring* dan evaluasi tenaga pendidik dalam progres selama mengajar dalam satu periode; pengisian daftar hadir pengajar yang kurang disiplin tidak lagi menjadi instrumen kontrol keaktifan pengajar; tidak adanya batas waktu tertentu pada penerimaan peserta didik baru yang menyebabkan kurang kondusifnya pelaksanaan pembelajaran yang juga berimbas pada pengadaan kelas tambahan dan penunjukan pengajar sebagai wali kelas secara tiba-tiba.

### **Pembahasan**

Dalam setiap program yang diadakan oleh suatu lembaga pasti terdapat sebuah manajemen di dalamnya yang bertujuan agar program yang diadakan dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan, tak terkecuali di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare. Dalam menyusun berbagai macam programnya, lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare juga menerapkan fungsi-fungsi yang ada di dalam manajemen, mulai dari manajemen perencanaan (*planning*), manajemen pengorganisasian (*organizing*), manajemen pelaksanaan (*actuating*), dan manajemen pengawasan (*controlling*). Hal tersebut sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Ricky W. Griffin bahwa manajemen merupakan sebuah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengontrolan sumber daya guna mencapai tujuan atau sasaran secara efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Selain itu, Hasibuan juga menjelaskan bahwa pengorganisasian sebagai

---

<sup>10</sup> Samuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke," *Jurnal Ilmiah* 7, no. 2 (2016).

sebuah proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai macam kegiatan atau aktivitas yang dibutuhkan guna mencapai sebuah tujuan, menempatkan setiap individu dalam setiap kegiatan, menyediakan sarana yang dibutuhkan, dan menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang melakukan kegiatan tersebut.<sup>11</sup> Sejalan dengan penjelasan Hasibuan, lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare merupakan sebuah lembaga kursus bahasa Arab yang berada di daerah Pare Kediri yang menawarkan berbagai macam program kursus bahasa Arab yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pengorganisasian yang dilakukan guna berjalannya program tersebut secara efektif dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Setiap lembaga atau organisasi memiliki langkah-langkah atau proses pengorganisasiannya masing-masing, seperti yang telah dipaparkan oleh Fatah bahwa dalam pengorganisaian ada sebuah proses atau langkah-langkah yang harus dilakukan.<sup>12</sup> Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terkait manajemen pengorganisasian di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare yang mana dalam pengorganisasiannya ada beberapa langkah atau proses yang dilakukan, mulai dari penetapan tujuan, penentuan dan pengklasifikasian kegiatan di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, pendelegasian wewenang, penetapan jumlah tenaga pengajar atau rentang kendali, struktur organisasi, serta *monitoring* dan reorganisasi.

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa dalam proses atau langkah pengorganisasian di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare terdapat penetapan tujuan yang mana hal tersebut menjadi krusial karena menyangkut hal yang ingin dicapai atau diwujudkan oleh lembaga tersebut melalui berbagai program yang telah ditawarkannya. Etzioni memaparkab bahwa tujuan sebuah lembaga atau organisasi memiliki fungsi sebagai tolok ukur guna mengetahui seberapa jauh sebuah lembaga atau organisasi terlaksana dengan baik. Selain itu, dengan adanya tujuan, sebuah lembaga atau organisasi dapat memberikan gambaran keadaan di masa yang akan datang serta aka selalu berusaha untuk mencapainya atau mewujudkannya. Tujuan juga dapat dijadikan sebagai sebuah pedoman yang berfungsi sebagai patokan guna menilai keberhasilan baik dari segi efektivitas atau efesiensi dari sebuah lembaga atau organisasi.<sup>13</sup>

Setelah menetapkan tujuan, langkah selanjutnya yaitu penentuan dan pengklasifikasian kegiatan di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare. Hal tersebut dilakukan agar setiap kegiatan atau program yang diadakan dapat

---

<sup>11</sup> Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, 4th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

<sup>12</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004).

<sup>13</sup> Armeini Uha Satari, *Pengertian dan Tujuan Serta Tipe dan Struktur Organisasi Sosial* (Banten, t.tp, 2008).



dijalankan secara spesifik sesuai dengan yang telah ditentukan. Dalam bukunya dengan judul *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Sulistyio Basuki menjelaskan bahwa klasifikasi merupakan sebuah proses pengelompokan yang berarti mengumpulkan suatu hal yang sama dan memisahkan suatu hal yang berbeda. Sejalan dengan itu, sesuai dengan pemaparan pada hasil penelitian bahwa kegiatan di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu kegiatan yang dilakukan di *maskan* dan beberapa program kursus yang dilakukan di dalam kelas. Dalam proses atau langkah manajemen pengorganisasian juga terdapat pendelegasian wewenang. Pendelegasian wewenang adalah sebuah penugasan atau penempatan wewenang dan tanggung jawab dari atasan kepada bawahan agar segala keputusan tidak tersentralisasi pada atasan. Pendelegasian wewenang dilakukan guna menentukan tanggung jawab dan tugas secara jelas untuk mencapai hasil yang diinginkan dan pertanggungjawaban atas hasil yang telah dicapai.<sup>14</sup> Di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar pare, pendelegasian wewenang dilakukan secara langsung atau melalui grup whatsapp khusus tenaga pengajar.

Adapun proses atau langkah rentang kendali menentukan kecapan guna mengendalikan tanggung jawab dalam sebuah lembaga atau organisasi. Ivancevich menjelaskan bahwa rentang kendali merupakan jumlah orang yang bertanggung jawab terhadap manajer tertentu.<sup>15</sup> Relevan dengan penjelasan tersebut, lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare telah menetapkan jumlah tenaga pengajar atau *asātīdh* dalam berbagai macam program yang dijalankan. Namun, apabila lembaga mengalami kekurangan tenaga pengajar, lembaga akan melakukan kegiatan rekrutmen. Nurhayati menjelaskan bahwa rekrutmen merupakan sebuah cara untuk mencari pekerja menjadi karyawan atau pegawai suatu organisasi.<sup>16</sup> Setelah proses rekrutmen terlaksana, tenaga pengajar baru akan ditempatkan pada setiap program bahasa Arab yang membutuhkan tambahan tenaga pengajar.

Selain rentang kendali, dalam proses atau langkah manajemen pengorganisasian juga terdapat sebuah struktur organisasi. Putri dkk dalam artikelnya memaparkan bahwa struktur organisasi mempunyai peran yang lebih penting bagi suatu organisasi dimana terdapat gambaran umum pembagian ranah wewenang dan tanggungjawab anggota atau kelompok anggota agar terwujudnya

<sup>14</sup> Galih Fajar Muttaqin, "Pengaruh Pendelegasian Wewenang terhadap Kinerja Organisasi," *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 11, no. 2 (2018): 159–176.

<sup>15</sup> Rola Pola Anto, "Pengaruh Struktur Organisasi, Rentang Kendali dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Badan Penyelenggara Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Kendari," *e-JKPP Jurnal Kebijakan & Pelayanan Publik* 1, no. 2 (2015).

<sup>16</sup> Nurhayati Nasution, "Strategi Perekrutan Anggota Baru K-Link di Stockist Center Padangsidimpuan," *Jurnal Ilmiah: Muqoddimah* 3, no. 1 (2019).

tujuan organisasi.<sup>17</sup> Adapun struktur organisasi yang terdapat dalam lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare terdiri dari direktur, manajer, dan tenaga pengajar yang mana mereka memiliki tugas atau tanggungjawab dalam menjalankan setiap kegiatan atau program yang telah ditetapkan sesuai dengan apa yang telah tertera di dalam *standard operating procedure* (SOP).

Sementara itu, Setyarini memaparkan bahwa monitoring dalam organisasi dilakukan guna menghindari pelayanan yang tidak memuaskan terhadap anggota.<sup>18</sup> Lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar melakukan proses monitoring dengan 3 cara seperti yang telah dijelaskan dalam subbab hasil penelitian. Sedangkan reorganisasi seperti yang telah diungkapkan oleh Tristanto dan Yunilisiah dalam penelitiannya dapat dilakukan saat organisasi tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebelumnya akan tetapi masih memperlihatkan prospek yang baik kedepannya.<sup>19</sup> Akan tetapi sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan selama kurang lebih 1 bulan di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare tidak diadakan kegiatan *monitoring* dan *evaluating* terhadap tenaga pendidik dalam progres selama mengajar dalam satu periode.

## Kesimpulan

Proses dalam manajemen pengorganisasian pada program bahasa Arab 1 bulan di lembaga kursus Al-Azhar Pare meliputi beberapa hal. Pertama, tujuan lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare adalah guna memberikan fasilitas atau layanan yang dapat menumbuhkembangkan kemahiran berbahasa Arab secara aktif maupun pasif kepada seluruh masyarakat di Indonesia atau lainnya. Kedua, penentuan dan pengklasifikasian kegiatan di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare dibagi menjadi dua yaitu kegiatan yang dilakukan di *maskan* dan kelas. Ketiga, pendelegasian wewenang. Ketiga, penetapan jumlah *asātīdh* atau yang biasa disebut dengan rentang kendali didasarkan pada jumlah *asātīdh* yang dibutuhkan pada setiap program. Keempat, struktur organisasi yang terdapat dalam lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare. Kelima, *monitoring* dan reorganisasi. Selain itu, program bahasa Arab 1 bulan di lembaga kursus Al-Azhar Pare juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam manajemen pengorganisasiannya seperti yang telah dipaparkan peneliti dalam sub bab hasil penelitian.[]

<sup>17</sup> Ganis Aliefiani Mulya Putri, Srirahayu Putri Maharani, dan Ghina Nisrina, "Literature View Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi dan Struktur Organisasi," *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (2022).

<sup>18</sup> Ika Wahyu Setyarini, "Pengaruh Pengawasan, Evaluasi dan Audit Kinerja Karyawan terhadap Loyalitas Anggota BMT Berkah Trenggalek," *An-Nisbah* 03, no. 01 (2016).

<sup>19</sup> Aris Tristanto dan Yunilisiah, "Reorganisasi Karang Taruna (Studi Kasus Karang Taruna 'Tunas Kahuripan' Desa Ciela, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut)," *Altruis: Journal of Community Services* 3, no. 1 (2022).

## Daftar Pustaka

- Akbar, Ghufuran, dan Bambang Budi Prasetyo. “Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab di Akademik Almadinah.” *Taqdir* 8, no. 1 (2022): 19–33.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Anto, Rola Pola. “Pengaruh Struktur Organisasi, Rentang Kendali dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Badan Penyelenggara Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Kendari.” *e-JKPP Jurnal Kebijakan & Pelayanan Publik* 1, no. 2 (2015).
- Batla Jerry, Samuel. “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke.” *Jurnal Ilmiah* 7, no. 2 (2016).
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, 4th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung, 1990.
- Mamik, Mamik. *Metodologi Kualitatif*, ed. M. Choiroel Anwar. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Muttaqin, Galih Fajar. “Pengaruh Pendelegasian Wewenang terhadap Kinerja Organisasi.” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 11, no. 2 (2018): 159–176.
- Nasution, Nurhayati. “Strategi Perekrutan Anggota Baru K-Link di Stockist Center Padangsidempuan.” *Jurnal Ilmiah: Muqoddimah* 3, no. 1 (2019).
- Putri, Ganis Aliefiani Mulya, Srirahayu Putri Maharani, dan Ghina Nisrina. “Literature View Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi dan Struktur Organisasi.” *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (2022).
- Rahmawati, Alvi Dyah. “Manajemen Pengorganisasian.” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 1 (2018): 52–60.
- Saefrudin, Saefrudin. “Pengorganisasian dalam Manajemen.” *Jurnal Dirasah* 1, no. 1 (2018).
- Satari, Armeini Uha. *Pengertian dan Tujuan Serta Tipe dan Struktur Organisasi Sosial*. Banten, t.tp, 2008.
- Setyarini, Ika Wahyu. “Pengaruh Pengawasan, Evaluasi dan Audit Kinerja Karyawan terhadap Loyalitas Anggota BMT Berkah Trenggalek.” *An-Nisbah* 03, no. 01 (2016).
- Tristanto, Aris, dan Yunilisiah. “Reorganisasi Karang Taruna (Studi Kasus Karang Taruna ‘Tunas Kahuripan’ Desa Ciela, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut).” *Altruis: Journal of Community Services* 3, no. 1 (2022).
- Umam, Islahel, Moh. Hasin, dan Zakiyah Arifa. “Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Markaz Bahasa Arab Darul Lughah Waddirasat Islamiyah.”

*An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 21, no. 01 (2019).